

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan, serta hasil analisis kebutuhan angkutan sekolah, analisis penentuan jenis kendaraan, analisis perancangan rute, analisis manajemen operasional, dan analisis biaya operasional angkutan sekolah di Kabupaten Lumajang, maka dapat ditarik Kesimpulan sebagai berikut:

1. Jumlah populasi 9751 siswa dari 19 sekolah menengah di Kabupaten Lumajang, dari jumlah tersebut terdapat 384 siswa dijadikan sampel penelitian.
2. Jenis kendaraan yang direkomendasikan adalah angkutan sekolah berbasis mikrobus yang memanfaatkan angkutan umum di Kabupaten Lumajang dan Bus Medium.
3. Wilayah rute dibagi menjadi 6 rute berdasarkan matriks asal tujuan, masing-masing rute memiliki Panjang yang berbeda-beda, rute 1 (28,3 km), rute 2 (20,5 km), rute 3 (20 km), rute 4 (13,7 km), rute 5 (17,4 km), dan rute 6 (16,1 km). Proses penentuan rute menggunakan *software* PTV Visum 2025, menghasilkan jaringan rute efisien dengan waktu tempuh 25 – 35 menit.
4. Pengaturan manajemen operasional angkutan sekolah dirancang dengan *load factor* 100%, strategi ini meningkatkan efisiensi biaya operasional karena kendaraan beroperasi hanya pada jam sekolah (pagi dan sore) dan tidak berjalan dalam kondisi setengah kosong.
5. Hasil analisis Biaya Operasional Kendaraan (BOK) angkutan sekolah menunjukkan Biaya tertinggi terdapat pada rute 5 Bus Medium Isuzu NQR 71 Rp. 46.092, Isuzu Elf NLR Long Rp. 32.081, Isuzu Elf NLR Short Rp. 22.449 sebesar dan biaya paling terendah pada rute 6 biaya Bus Medium Isuzu NQR 71 Rp.26.255, biaya Isuzu Elf NLR Long Rp. 18.099, dan biaya Isuzu Elf NLR Short Rp. 12.797.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa perencanaan angkutan sekolah di Kabupaten Lumajang merupakan salah satu instrumen penting dalam meningkatkan keselamatan pelajar, mengurangi penggunaan

kendaraan pribadi, serta mengoptimalkan kembali peran angkutan umum sebagai mobilitas masyarakat.

V.2 Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut:

1. Sosialisasi intensif kepada orang tua pelajar dan pelajar tentang pentingnya menggunakan angkutan bus sekolah untuk mengurangi angka kecelakaan yang disebabkan oleh pelajar
2. Diperlukan dukungan dan pengawasan dari pemerintah, serta kerja sama antar pemerintah, sekolah, dan dinas terkait agar layanan sekolah dapat beroperasi dengan aman, nyaman, dan memenuhi standar keselamatan.
3. Pembangunan lokasi halte yang strategis sebagai titik penjemputan pada setiap rute
4. Evaluasi tahunan biaya operasional kendaraan (BOK) untuk menjaga efisiensi biaya operasional
5. Berdasarkan hasil survei dan analisis, kami menyarankan angkutan Bus Medium NQR 71 pada rute 1, rute 2, rute 3, rute 5, dan rute 6. Serta Isuzu Elf NLR Short pada rute 4. Hal ini dikarenakan kebutuhan penumpang pada rute tersebut tinggi

DAFTAR PUSTAKA

- BPS Kab. Lumajang. (2025a). *Badan Pusat Statistik Kabupaten Lumajang*.
<https://lumajangkab.bps.go.id/id/statistics-table/1/MTk2IzE=/jumlah-penduduk-dan-rasio-jenis-kelamin-penduduk-menurut-kecamatan-di-kabupaten-lumajang-2020.html>
- BPS Kab. Lumajang. (2025b). *Badan Pusat Statistik Kabupaten Lumajang*.
<https://lumajangkab.bps.go.id/id/statistics-table/1/MTk2IzE=/jumlah-penduduk-dan-rasio-jenis-kelamin-penduduk-menurut-kecamatan-di-kabupaten-lumajang-2020.html>
- CahayaBaru. (2018). *Bupati Luncurkan Bus Sekolah Gratis*.
<https://cahayabaru.id/2018/02/15/bupati-luncurkan-bus-sekolah-gratis/>
- Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. (2007). Pedoman Teknis Penyelenggaraan Angkutan Sekolah Direktur Jenderal Perhubungan Darat. *Direktorat Jenderal Perhubungan Darat*, 1–20.
- Harahap, D. R. S., & Surajiman. (2013). Gagasan Pengaturan Pengendalian Sepeda Motor dalam Sistem Transportasi Nasional. *Lex Jurnalica*, 10(1), 12.
<https://media.neliti.com/media/publications/18003-ID-gagasan-pengaturan-pengendalian-sepeda-motor-dalam-sistem-transportasi-nasional.pdf>
- Lidyana, H., & Dewanti, A. N. (2024). Analisis Kondisi Eksisting Infrastruktur Kota Balikpapan Menggunakan City Prosperity Index. *Jurnal Pembangunan Wilayah Dan Kota*, 20(3), 437–451. <https://doi.org/10.14710/pwk.v20i3.65143>
- Marelda, F., & Foralla, S. (2025). *Efektivitas Program Bus Sekolah Oleh Dinas Perhubungan Dalam Menunjang Transportasi Umum Di Kota Denpasar*. 2(3), 1–14.
- Nastiti, P. M. F., & Maskur, A. (2021). Pelanggaran Lalu Lintas oleh Anak Sekolah dan Implikasinya Terhadap Penegakan Sanksi. *Jurnal Usm Law Review*, 4(1), 300–312. <https://doi.org/10.26623/julr.v4i1.3333>
- RedaksiKBID. (2018). *Berangkat Sekolah, Pelajar Lumajang Bisa Nikmati Angkot Gratis*. <https://kampungberita.id/berangkat-sekolah-pelajar-lumajang-bisa-gratis>

nikmati-angkot-gratis/#:~:text=Dinas Perhubungan Kabupaten Lumajang meluncurkan 45 unit angkutan,sesuai trayek yang telah ditentukan di wilayah Lumajang.

Solichah, Z. (2017). Pemkab Lumajang Terapkan Angkutan Pelajar-Mahasiswa Gratis. *AntaraJatim*. <https://jatim.antaranews.com/berita/191439/pemkab-lumajang-terapkan-angkutan-pelajar-mahasiswa-gratis>

Zulfa, I. (2025). *653 Pelanggar Ditindak dalam Operasi Semeru 2025 di Lumajang: Kaum Muda Mendominasi*. <https://lumajangsatu.com/baca-18932-653-pelanggar-ditindak-dalam-operasi-semeru-2025-di-lumajang-kaum-muda-mendominasi>